

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Istana Kepresidenan RI Yogyakarta merupakan kelima dari istana yang tersebar di Indonesia, di beberapa daerah di negara Indonesia, yang pada awalnya bangunan tersebut difungsikan untuk kediaman residen Belanda dan setelah kemerdekaan RI digunakan oleh Presiden dan Wakil Presiden RI untuk tempat tinggal sekaligus tempat dinas kenegaraan saat ini Istana Kepresidenan RI Yogyakarta masih tetap difungsikan sebagai Istana daerah yang menjalankan pemerintahan RI, selain itu sering dikunjungi oleh Presiden, Wakil Presiden, para pejabat pemerintahan Indonesia maupun dari luar negeri, yang semua hadir dengan suatu agenda dan undangan kenegaraan.

Setelah dengan proses dari tahap awal pencarian data, informasi, analisis, sintesis dan evaluasi sampai dengan tahap final desain maka dalam Perencanaan dan Perancangan Interior Istana Kepresidenan RI Yogyakarta yaitu :

1. Dengan penambahan fasilitas ruang didalam bangunan Istana tersebut mampu menunjang kegiatan yang ada, karena aktivitas baru yang muncul menuntut adanya fasilitas agar dapat menampung kegiatan yang ada.
2. Sirkulasi ruang yang berdasarkan organisasi yang dapat memperlancar dan memudahkan untuk akses dari ruang satu ke ruang yang lainnya.
3. Pengolahan bentuk dan warna yang diterapkan di elemen pembentuk ruang dengan tema ***“Garuda Pancasila”*** yaitu implementasinya dari bentuk

Negara Garuda Pancasila, menjadikan karakter tersendiri untuk Istana Kepresidenan Republik Indonesia.

4. Pengunjung dan pengguna ruang dapat merasakan kenyamanan, serta kemudahan untuk melakukan kegiatan atau aktivitas yang berada di dalam Istana Kepresidenan Republik Indonesia Yogyakarta.

B. SARAN

Setelah didapatkan dengan melalui beberapa proses baik itu dari segi perencanaan dan perancangan berupa fisik dan non fisik yang erat hubungannya dengan interior dan pada akhirnya menghasilkan juga solusi dan pemikiran ide atau gagasan yang telah dipaparkan diatas, maka dari hal tersebut ada beberapa masukan atau saran yaitu :

1. Dari hasil perancangan ini diharapkan mahasiswa desain interior untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan serta pemahaman dalam wacana dunia desain interior khususnya untuk Istana Presiden, karena selama ini masih jarang untuk merancang dan merencanakan interiornya, kita perlu bangga menjadi warga bangsa Indonesia dan mempopulerkan bahwa bangsa Indonesia mempunyai karakteristik tersendiri.
2. Hasil dari perencanaan dan perancangan desain interior Istana ini bisa bermanfaat dan mampu memecahkan permasalahan yang ada pada interior Istana Kepresidenan RI Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Chiara, Yoseph De And Hancock, John, *Time Shaver Standard For Building Type*, Mc. Graw Hill Book Company, USA, 1973.
- Ching, Francis DK, *Arsitektur Bentuk Ruang dan Suasananya*, Erlangga, Jakarta, 1989.
- Ching, Francis DK, *Interior Design Illustrated*, Van Nostrad Reinhold Company, New York, 1987.
- Geck, Francis Y, *Interior Design and Decoration*, WM. C. Brow Company Publisher Dubuque, Iowa, 1977.
- Kadir Abdul, *Pengantar Estetika*, Yogyakarta, STSRI, ASRI, 1975.
- Kesekretariatan, *Istana Kepresidenan RI Yogyakarta*, 2010.
- Lawson, Fred, *Public Space Planning and Design*, Van Nostrand Reinhold Company, New York, 1973.
- Neufert, Ernest, *Data Arsitek Jilid I*, Erlangga, Jakarta, 1987.
- Neufert, Ernest, *Data Arsitek Jilid II*, Erlangga, Jakarta, 1987.
- Panero, Julius and Zelnik, Martin, *Human Dimension and Interior Space*, Ny; Whitney Library of Design, 1979.
- Sumalyo, Yulianto, *Arsitektur Klasik Eropa*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2003.
- Suptandar, Pamudji, *Diktat Kuliah Desain Interior I*, Trisakti, Jakarta, 1982.
- Uniek, Praptiningrum Wardhono, *Glosari Arsitektur*, Publisher Andi, Jakarta, 2008.
- Woodson, W.E., *Human Factor Design Handbook*, New York, Mc Graw-hill Book Company. 1981.

YB. Mangunwijaya, *Pasal-Pasal Pengantar Fisika Bangunan*, Penerbit
Gramedia, Jakarta, 1980.

MULTIMEDIA

http://en.wikipedia.org/wiki/High_end

<http://www.portfolio.com/culture-lifestyle>

